

Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri

Imelda Paul¹, Theresia Wariani², Early Grizca Boelan³

¹²³Prodi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: imeldapaul0504@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validasi terhadap buku saku, mengetahui minat belajar siswa, mengetahui hasil belajar siswa, mengetahui bagaimana hubungan antara minat dan hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang yang berjumlah 14 orang. Dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi oleh tim Ahli, lembar tes dan lembar angket dengan menerapkan media buku saku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). validasi terhadap buku saku dinyatakan valid dengan rata-rata Perolehan nilai sebesar 89%, 2). minat belajar siswa sangat baik dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 91,57%, 3). hasil belajar siswa dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 80%, dan 4). hubungan antara minat dan hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku cukup kuat dengan perolehan koefisien korelasi (r) sebesar 0,53 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $22,6 > 2,178$.

Kata kunci: buku saku, minat belajar, hasil belajar, stoikiometri

Abstract

This study aims to determine the validation of the pocket book, determine student interest in learning, determine student learning outcomes, find out how the relationship between interest and student learning outcomes in Stoichiometry material by applying pocket book media. This research is a quantitative research using descriptive and associative methods. The population in this study were students of class X MIA SMA Seminary St. Rafael Oepoi Kupang, totaling 14 people. The independent variable in this study is interest while the dependent variable is student learning outcomes. The instruments used in this study were Validation Sheets by the Expert team, Test Sheets and questionnaire sheets by applying pocket book media. The results showed that: 1). validation of the pocket book is declared valid with an average score of 89%, 2). students' interest in learning is very good with an average score of 91.57%, 3). student learning outcomes are declared complete with a value of 80%, dan 4). the relationship between interest and student learning outcomes in Stoichiometry material by applying pocket book media is quite strong with the acquisition of a correlation coefficient (r) of 0.53 and the value of $t_{count} \geq t_{table}$ or $22.6 > 2.178$.

Keywords: pocket book, interest in learning, learning outcomes, stoichiometry

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman

yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik (BP et al., 2022). Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1,

menjelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003). Menurut survey kemampuan belajar yang di rilis oleh *programme for international student assesment* (PISA) tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang di survey sebagai negara yang pendidikannya sangat lemah (OECD, 2019). Dunia pendidikan di Indonesia menurun dikarenakan minat membaca siswa yang kurang dan kurikulum pendidikan yang belum diterapkan secara menyeluruh, hal ini tentunya tidak terlepas dari minat dan hasil belajar siswa (Dakhi, 2022; Masril et al., 2022; Ndruru, Harefa & Harefa, 2022; Novalinda et al., 2020; Timor e al., 2020; Tyera, Megawati & Rusli, 2022; Waruwu, 2022; Zagoto, 2022).

Menurut Kompri (2015: 268) minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu, dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru (Harefa, Lase & Zega, 2022; Hulu & Telaumbanua, 2022). Jadi, minat terhadap belajar merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Menurut Zebua, & Harefa (2022), mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Seminari St. Rafael pada bulan September-Desember 2021 diperoleh informasi bahwa secara individual hasil belajar dan minat siswa mulai menurun di tahun 2021. Hal ini

disebabkan karena penggunaan bahan ajar kimia yang masih terbatas pada buku paket, adapun buku paket yang digunakan yaitu Media Tama. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak bersemangat dalam mempelajari materi kimia. Dalam usaha untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran (Setiani, Haryono & CS, 2018; Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Oleh karena itu, dibutuhkan peran guru untuk memberikan motivasi dan memperkenalkan materi kimia dengan lebih menarik sehingga peserta didik akan termotivasi dalam mempelajari kimia. Terdapat banyak inovasi bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, salah satunya adalah buku saku.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif (Widi, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang yang berjumlah 14 orang. pengambilan sampel diperoleh dengan *simple sampling* Jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar terhadap materi Stoikiometri. sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, lembar validasi oleh tim ahli, angket dan tes. Lembar validasi tim ahli gunakan untuk mengetahui kelayakan buku saku yang akan digunakan, angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa di hitung dengan statistik deskriptif dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Uji coba instrumen dilakukan pada 14 orang mahasiswa menggunakan

korelasi *product moment* dari pearson di bantu dengan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel

X dan Y N = Jumlah responden atau sampel variabel X

$\sum X$ = total perkalian skor item & total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X_2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y_2$ = Jumlah kuadrat skor total (Sugiyono, 2019:112-113).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Validasi Produk

Validasi desain merupakan koreksi yang dilakukan oleh tim ahli terhadap suatu produk yang dikembangkan yaitu buku saku. Buku saku adalah salah satu media belajar yang berisikan materi secara ringkas dan dapat digunakan oleh siswa di mana saja dan kapan saja untuk di pelajari. Buku saku ini di validasi oleh 3 tim ahli yang terdiri dari aspek media, aspek bahasa dan aspek materi. Ketiga aspek di validasi oleh tim ahli yang di sebut validator. Pengambilan data validitas media buku saku menggunakan lembar validasi yang diisi oleh 3 validator, yakni sebagai ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

Validasi ahli media dilakukan untuk memberi penilaian dari aspek media yang terdiri dari beberapa aspek penilaian yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan seluruhnya di isi oleh ahli media. Dengan hasil yang didapatkan yakni sangat valid dengan perolehan nilai secara keseluruhan 89%. Di mana media buku saku tersebut sangat menarik perhatian siswa untuk belajar dikarenakan, bentuknya yang kecil sehingga mempermudah para siswa untuk

belajar di mana saja dan kapan saja, serta isinya yang menarik dan mudah dipahami.

b. Minat Siswa

Minat siswa terhadap media buku saku pada materi pokok Stoikiometri kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang diperoleh menggunakan lembar angket minar siswa. lembar angket siswa berisi 10 butir pernyataan. Dari hasil data dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap media buku saku yang berisikan materi Stoikiometri sangat baik. Sependapat dengan Reski (2021) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Hal ini dikarenakan adanya daya tarik tersendiri terhadap media buku saku, dan semangat dalam diri untuk ingin tahu. Minat siswa kelas X MIA di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang sangat baik dengan presentase sebesar 91,57% yaitu sebanyak 12 orang memberi tanggapan sangat baik dan 2 orang dengan tanggapan baik. Hal ini dapat di lihat dari siswa yang sering membawa media buku saku untuk di baca di manapun terutama di dalam kelas.

c. Hasil Belajar

Menurut Dakhi (2022), hasil belajar di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar di lihat dari tuntasnya hasil belajar pengetahuan (KI3).

Berdasarkan analisis data hasil belajar aspek pengetahuan dari 14 siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar materi Stoikiometri di nilai melalui tugas, kuis dan ulangan. 12 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 80 artinya siswa memahami secara baik dan 2 orang belum memahami secara baik materi Stoikiometri yang diajarkan.

Dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih besar dari kriteria ketuntasan yaitu 76. Sedangkan dikatakan tidak tuntas apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 76. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas, dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru memberi motivasi sebelum kegiatan inti, dan adanya semangat belajar dalam diri siswa.

Dalam mengajarkan materi Stoikiometri ini guru menerapkan media cetak yaitu buku saku yang berukuran kecil yang berguna untuk di baca oleh siswa saat di kelas ataupun di mana saja siswa dapat belajar materi Stoikiometri secara ringkas yang ada pada buku saku tersebut. Hal ini untuk memberi semangat serta daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar.

d. Hubungan Antara Minat dan Hasil Belajar

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain sehingga memungkinkan siswa tersebut belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat ada hubungannya dengan belajar. Dalam pengajaran, minat siswa harus diberikan perhatian penuh, karena minat menyebabkan mata pelajaran bermakna bagi siswa.

Minat dengan hasil belajar dapat di lihat dari perhitungan statistik korelasi PPM. Berdasarkan perhitungan korelasi secara manual nilai korelasi antara X dan Y (r_{xy}) yaitu 0,53 dan termasuk kategori cukup kuat. Setelah menghitung nilai korelasi (r_{xy}) kemudian di hitung lagi sumbangan atau kontribusi minat terhadap hasil belajar dan didapatkan hasil 98% dan sisanya 2% berasal dari variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hubungan Antara Minat dan Hasil Belajar Siswa

Correlations			
		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	.539*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	14	14
X	Pearson Correlation	.539*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kemudian uji signifikan dengan menggunakan t_{hitung} diperoleh $t_{hitung} = 2,183$ dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ serta $dk = 14-2 = 12$, diperoleh nilai $t_{tabel} 2,178$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $22,6 \geq 2,178$, maka H_0 di tolak. ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Seminari St. Rafel Oepoi Kupang.

Sependapat dengan penelitian Rofiqah & Sunaini (2017), di mana penelitiannya ini diperoleh nilai $r_{xy}=0,309$ dengan signifikansi $0,029 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol di tolak. Yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat belajar itu sendiri. Karena dengan adanya minat belajar, siswa akan lebih memperhatikan pelajaran, menimbulkan ketertarikan, keinginan, keyakinan dan bertindak dalam mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: a). hasil validasi media buku saku yang berisikan materi Stoikiometri secara

keseluruhan dinyatakan sangat valid dengan perolehan nilai 89%, b). minat belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku pada siswa kelas X MIA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 91,57%, c). hasil Belajar siswa SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang dengan menerapkan media buku saku pada kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang tahun ajaran 2022/2023 meliputi hasil belajar pengetahuan (KI3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80% sangat baik, dan d). ada hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa dengan menerapkan media buku saku pada materi Stoikiometri siswa kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepeoi Kupang tahun ajaran 2022/2023 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,53 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $22,6 > 2,178$.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- OECD. (2019). Programme for International Student Assesment. <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>.
- Reski, N. (2021). Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 2485-2489.
- Rofiqah, T., & Sunaini, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatul

- Batam. *Jurnal KOPASTA*, 4(1), 41-46.
- Setiani, N., Haryono, H., & CS, A. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dilengkapi Aplikasi Buku Saku Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dan Prestasi Belajar Dalam Materi Stoikiometri Kelas X MIA 2 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(2), 302-308.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based Model Learning On Learning Outcomes And Student Learning Motivation In Basic Electronic Subjects. *International Journal Of Multi Science*, 1(10), 1-8.
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112–123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.18>
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Widi, W. E. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251–262. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.35>